

RINGKASAN

Jumlah kendaraan yang meningkat secara tidak terkendali menimbulkan efek domino mulai dari kemacetan, ketidaknyamanan, kepadatan, dan kemudian berpengaruh pada kesehatan dan peningkatan polusi. Pengadaan transportasi massal yang berkelanjutan dianggap sebagai solusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Dibutuhkan transportasi yang mendukung aksesibilitas masyarakat untuk melakukan mobilitas, menggerakkan perekonomian, namun tetap memperhatikan keberlangsungan lingkungan. Pemerintah Indonesia berusaha untuk mengembangkan industri transportasi publik dengan tujuan meningkatkan minat masyarakat untuk menggunakan transportasi publik, melalui pengembangan sistem *Bus Rapid Transit* (BRT) dengan skema *Buy The Service* (BTS). Program ini sudah diterapkan di beberapa kota, salah satunya adalah Kabupaten Banyumas yang kemudian disebut sebagai Trans Banyumas. Pemerintah daerah Kabupaten Banyumas harus mulai berfokus kepada penyediaan transportasi massal yang berkelanjutan namun tetap merangkul *existing* agar tidak terjadi gesekan dalam pelaksanaannya, dalam rangka menyelesaikan masalah kendaraan di Kabupaten Banyumas yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis transportasi berkelanjutan dalam Program Trans Banyumas di Kabupaten Banyumas. Aspek yang menjadi fokus penelitian ini adalah sosial, ekonomi, dan lingkungan. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk menentukan validitas dan reliabilitas data, penulis menggunakan teknik triangulasi. Program *buy the service* Trans Banyumas beroperasi sejak Desember 2021, kemudian baru dilakukan penetapan tarif pada tanggal 31 Oktober 2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program *buy the service* Trans Banyumas belum sepenuhnya mewujudkan nilai-nilai transportasi berkelanjutan. Implementasi Trans Banyumas sudah berhasil secara aspek sosial dan ekonomi, namun pada aspek lingkungan, Trans Banyumas belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap lingkungan. Namun, melalui pengadaan program ini, terlihat bahwa adanya potensi untuk menarik minat masyarakat agar menggunakan transportasi publik.

Kata Kunci: *Buy The Service*, Transportasi Berkelanjutan, Transportasi Publik.

SUMMARY

The increasing number of vehicles without proper control has led to a domino effect, starting from traffic jams, discomfort, congestion, and then impacting health and increased pollution. The establishment of sustainable mass transportation is considered a solution to address these issues. It requires transportation that supports public accessibility for mobility, drives the economy, while still considering environmental sustainability. The Indonesian government is striving to develop public transportation by aiming to increase public interest in using it through the development of the Bus Rapid Transit (BRT) system with a Buy The Service (BTS) scheme. This program has been implemented in several cities, including Banyumas Regency, referred to as Trans Banyumas. The local government of Banyumas Regency needs to focus on providing sustainable mass transportation while embracing existing systems to avoid conflicts in its implementation, addressing the increasing number of vehicles in Banyumas over the years. This research aims to analyze sustainable transportation in the Trans Banyumas Program in Banyumas Regency. The focus of this research includes social, economic, and environmental aspects. The research is conducted using a descriptive qualitative method. Data collected include primary and secondary data through interviews, observations, and documentation. To ensure data validity and reliability, the writer uses triangulation techniques. The buy the service Trans Banyumas program has been in operation since December 2021, with tariff determination taking place on October 31, 2022. The research results show that the implementation of the buy the service Trans Banyumas program has not fully realized the values of sustainable transportation. The Trans Banyumas implementation has been successful in social and economic aspects, but in terms of the environment, it has not significantly influenced it. However, through the implementation of this program, there is potential to attract public interest in using public transportation.

Keywords: Buy The Service, Public Transportation, Sustainable Transportation.